

Laporan Penelitian MONEV

PENGAMIN OPEN TB

Pengawasan Minum Obat
Pada Penderita TB

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Daftar Tabel	ii
Daftar Gambar	ii
I. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan Penelitian	3
C. Manfaat Penelitian	4
D. Ruang lingkup Penelitian	4
II. Metode	4
A. Pendekatan	4
B. Operasionalisasi konsep	4
C. Metode	Analisis 6
.....	
III. Hasil dan Pembahasan	7
A. Deskripsi inovasi	7
B. Analisis perubahan	10
C. Kendala dan langkah strategis	11
.....	
IV. Kesimpulan dan Saran	14
Daftar Pustaka	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penjelasan aspek Input, Proses dan Output	4
Tabel 2	Instrumen pengukuran dampak inovasi	4
Tabel 3	Rumus prosentase perubahan adalah sebagai berikut	6
Tabel 4.	Perubahan hasil inovasi PENGAMIN OPEN TB	10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Pelayanan pasien TB di Inovasi PENGAMIN OPEN TB	10
Gambar 2.	Mekanisme Pelaksanaan Layanan Pengawas Minum Obat TB....	11

**EVALUASI IMPLEMENTASI INOVASI
PENGAWASAN MINUM OBAT PADA PENDERITA TB
(PENGAMIN OPEN TB)**

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu hak dan kebutuhan mendasar bagi setiap individu hal ini tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28 dan 34 dimana setiap individu memiliki hak memperoleh pelayanan kesehatan serta pemerintah bertanggung jawab untuk penyediaan fasilitas kesehatan yang layak. Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat maka diperlukan pembangunan kesehatan secara berkesinambungan dan terarah, salah satu upaya pemerintah bertanggungjawab dalam penanganan kasus TB

Tuberkulosis (TB) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di dunia, sehingga menjadi perhatian khusus dalam penanggulangan TB sejak tahun 1995, untuk penanggulangan TB di Indonesia berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 67 tahun 2016 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis. Adapun yang dimaksud dengan Tuberkulosis(TB) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh kuman mycobakterium Tuberkulosis, sebagian bakteri tuberkulosis menyerang paru dan juga dapat menyerang organ tubuh lainnya, pengobatan TB dilakukan dengan pemberian Obat Anti Tuberkulosis (OAT).

Salah satu permasalahan dalam penanggulangan TB adalah pengobatan yang tidak teratur karena penderita kurangnya kesadaran terhadap pentingnya minum OAT secara teratur sehingga diperlukan adanya pengawas minum obat (PMO) guna keberhasilan pengobatan. Adapun pengertian dari PMO adalah seseorang yang dekat dengan pasien TB yang dengan sukarela mau terlibat dalam pengobatan pasien TB sehingga dinyatakan sembuh oleh tenaga kesehatan, PMO mempunyai peran untuk mengawasi penderita TB minum obat secara teratur sampai selesai, memberikan motivasi untuk minum obat, mengingatkan untuk pemeriksaan ulang. Namun PMO yang telah dilakukan oleh keluarga ternyata masih mendapatkan hasil yang kurang maksimal karena penderita tidak patuh dengan pengawas minum obat dari keluarganya sendiri dikarenakan PMO yang bersedia sebagian orang yang tidak disegani oleh penderita. Dengan permasalahan tersebut sehingga UPT Puskesmas Tebing Tinggi perlu mencari solusi agar berhasilnya pengobatan TB bagi penderita TB, sehingga

terbentuklah inovasi PENGAMIN OPEN TB dimana pengawasan minum obat di lakukan oleh petugas dari UPT Puskesmas Tebing Tinggi, selain pengawasan petugas juga memberikan konseling dan edukasi tentang pengobatan TB sehingga menumbuhkan kesadaran dari penderita untuk menyelesaikan pengobatan, harapnya dengan adanya kepatuhan dari penderita dalam minum obat TB dapat mengurangi angka kesakitan akibat TB.

UPT Puskesmas Tebing Tinggi berusaha memberikan layanan pengawasan minum obat bagi penderita TB dalam memberikan pelayanan kesehatan melalui Inovasi PENGAMIN OPEN TB (Pengawas minum obat penderita TB), melalui inovasi ini diharapkan UPTD. Puskesmas Tebing Tinggi memberikan pelayanan yang maksimal bagi pasien khususnya pada penderita TB, hal ini selaras dengan pemberian pelayanan kepada pasien agar lebih efektif dan efisien. Karena keberhasilan pengobatan TB sangat berperan andil dalam mewujudkan wilayah Tebing Tinggi bebas dari TB.

B. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini adalah mengetahui efisiensi dan efektivitas pada kepatuhan minum obat pada penderita TB melalui inovasi PENGAMIN OPEN TB

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi perubahan dari penerapan dari inovasi PENGAMIN OPEN TB
2. Mengetahui kelemahan/ hambatan/ kendala yang dihadapi dalam implementasi inovasi PENGAMIN OPEN TB
3. Mengidentifikasi peluang atau solusi dalam mengatasi kelemahan dalam implementasi inovasi PENGAMIN OPEN TB

C. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi UPT Puskesmas Tebing Tinggi
2. Mengetahui dan memberikan informasi mengenai area perbaikan inovasi di sektor publik
3. Adanya rekomendasi solusi dalam pengembangan inovasi PENGAMIN OPEN TB

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertempat pada UPT Puskesmas Tebing Tinggi dengan wilayah kerja sebanyak 12 desa. Inovasi tersebut termasuk pada klasifikasi inovasi pelayanan publik, yakni inovasi yang memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya pada pelayanan kesehatan untuk penderita TB.

Ruang lingkup substansi penelitian ini adalah

- a. Identifikasi perubahan sebelum dan setelah implemenasi inovasi PENGAMIN OPEN TB
- b. Identifikasi faktor kelemahan/ hambatan/ kendala implementasi inovasi PENGAMIN OPEN TB
- c. Menyusun rekomendasi bagi pemerintah dan lembaga terkait agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi implementasi inovasi PENGAMIN OPEN TB di masa depan.

II. METODE ANALISIS

Metode penelitian yang digunakan adalah observasi lapangan, mealui metode *PIECES*. Metode *PIECES* adalah metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. Dalam menganalisis sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan. Analisis ini disebut dengan *PIECES* Analysis (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency and Service*).

Analisis *PIECES* ini sangat penting untuk dilakukan sebelum mengembangkan sebuah sistem informasi karena dalam analisis ini biasanya akan ditemukan beberapa masalah utama maupun masalah yang bersifat gejala dari masalah utama.

Metode ini menggunakan enam variable evaluasi yaitu :

▪ **Performance (kinerja)**

Kinerja merupakan variable pertama dalam metode analisis *PIECES*.

Dimana memiliki peran penting untuk menilai apakah proses atau prosedur yang ada masih mungkin ditingkatkan kinerjanya, dan melihat sejauh mana dan seberapa handalkah suatu sistem informasi dalam berproses untuk menghasilkan tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini kinerja diukur dari:

- a. *throughput*, yaitu jumlah pekerjaan/ *output/ deliverables* yang dapat dilakukan/ dihasilkan pada saat tertentu.

b. *response time*, yaitu waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan serangkaian kegiatan untuk menghasilkan *output/deliverables* tertentu.

- **Information (informasi)**

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi semakin baik. Informasi yang disajikan haruslah benar–benar mempunyai nilai yang berguna. Hal ini dapat diukur dengan :

- a. Keluaran (*output*): Suatu sistem dalam memproduksi keluaran.
- b. Masukan (*input*): Dalam memasukkan suatu data sehingga kemudian diolah untuk menjadi informasi yang berguna.

- **Economic (ekonomi)**

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat ditingkatkan manfaatnya (nilai gunanya) atau diturunkan biaya penyelenggaraannya.

- **Control (pengendalian)**

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat ditingkatkan sehingga kualitas pengendalian menjadi semakin baik, dan kemampuannya untuk mendeteksi kesalahan/ kecurangan menjadi semakin baik pula.

- **EFFICIENCY (efisiensi)**

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki, sehingga tercapai peningkatan efisiensi operasi, dan harus lebih unggul dari pada sistem manual.

- **SERVICE (layanan)**

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki kemampuannya untuk mencapai peningkatan kualitas layanan. Buatlah kualitas layanan yang sangat user friendly untuk end – user (pengguna) sehingga pengguna mendapatkan kualitas layanan yang baik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Tampilan Inovasi PENGAMIN OPEN TB

- **Performance (kinerja)**

Sistem Lama

Pelaksanaan Pengawasan Minum Obat (PMO) di wilayah kerja UPT Puskesmas Tebing Tinggi hanya dilakukan oleh keluarga. Dimana pasien atau keluarga pasien datang langsung ke UPT Puskesmas Tebing Tinggi untuk pengambilan obat selama pengobatan TB selanjutnya pengawasan minum obat dilakukan oleh keluarga pasien. Tetapi ternyata masih ada pasien yang tidak mau meminum obat TB secara rutin walaupun sudah di bujuk oleh keluarga yang bertugas sebagai pengawas minum obat.

Sistem Baru

Pasien yang sedang menjalani pengobatan TB di wilayah UPT Puskesmas Tebing Tinggi akan didatangi oleh tenaga kesehatan untuk pengawasan minum obat sehingga pasien dapat dipastikan meminum obat secara rutin selama pengobatan, selain pengawasan juga dilakukan konseling dan edukasi kepada penderita untuk menumbuhkan kesadaran penderita pentingnya kepatuhan minum obat TB.

- **Information (informasi)**

Sistem Lama

Pasien harus datang langsung ke UPT Puskesmas Tebing Tinggi untuk pengambilan obat TB dan terkadang pasien tidak menyimak penjelasan dari tenaga kesehatan.

Sistem Baru

Pasien yang menjalani pengobatan Obat Nya langsung diantar oleh petugas Kesehatan sekaligus memberikan konseling kepada pasien agar selalu minum obat secara teratur.

- **Economic (ekonomi)**

Sistem Lama

Untuk penderita TB yang tidak rutin minum obat atau berhenti meminum obat TB mengakibatkan penderita bisa menjadi lebih parah dan harus meningkatkan pengobatan selanjutnya sehingga mengakibatkan peningkatan anggaran untuk kesehatan penderita. Dan juga dengan tidak rutinnya minum obat bisa menularkan ke orang lain sehingga menambah anggaran untuk penderita baru .

Sistem Baru

Dengan adanya inovasi PENGAMIN OPEN TB dapat Lebih menghemat anggaran karena penyakit penderita TB tidak menjadi lebih parah dan juga dapat menurunkan jumlah penderita TB karena menurunkan angka penularan TB.

- **Control (pengendalian)**

Sistem Lama

Pasien atau keluarga pasien harus datang langsung ke puskesmas untuk pengambilan obat TB.

Sistem Baru

Melalui PENGAMIN OPEN TB Pasien tidak perlu datang lagi mengambil obat ke puskesmas Sehingga akan selalu tepat waktu minum obatnya

- **Efficiency (efisiensi)**

Sistem Lama

Sebelumnya penderita menjadi lebih lama waktu pengobatan TB karena harus di ulang dari awal lagi pengobatan TB nya dan juga bisa menjadi pengobatan ke tahap selanjutnya yang harus ke Rumah Sakit untuk pengobatannya.

Sistem Baru

Dengan menggunakan PENGAMIN OPEN TB maka akan membantu penderita menyelesaikan pengobatan sesuai petunjuk pengobatan sehingga waktu pengobatan jd efisien dan efektif sesuai harapan.

- **Service (layanan)**

Sistem Lama

Pada pengawasan minum obat oleh keluarga memerlukan waktu lebih lama karena pengobatan tidak selesai sesuai jangka waktu yang ditentukan sehingga kurang efisien dari segi waktu. Dan pasien tidak menyelesaikan pengobatan karena kurangnya pengetahuan tentang pengobatan TB.

Sistem Baru

Pengobatan melalui PENGAMIN OPEN TB dapat dilakukan lebih Efektif karena melalui PENGAMIN OPEN TB memaksimalkan pengobatan. Serta pasien dapat terbebas dari TB.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Inovasi PENGAMIN OPEN TB sangat memberikan perubahan dalam keberhasilan pengobatan TB di wilayah kerja UPT Puskesmas Tebing Tinggi. Hal ini terlihat dari efektifitas jangka waktu pengobatan dan dari segi kesehatan penderita menjadi lebih sehat karena pengobatan dilakukan sesuai petunjuk pengobatan yang sudah ada. Dengan keberhasilan pengobatan TB

melalui Inovasi PENGAMIN OPEN TB ini dapat mengurangi angka kesakitan karena TB di wilayah UPT Puskesmas Tebing Tinggi di bandingkan sebelum adanya inovasi PENGAMIN OPEN TB sering keluarga ataupun masyarakat di sekitarnya menjadi tertular TB karena salah satu keluarga/warga yang tidak menyelesaikan pengobatan TB

B. Saran

Perlu adanya pengembangan inovasi PENGAMIN OPEN TB dengan Perluasan pengawas minum obat bagi penderita TB tidak hanya dilakukan oleh keluarga dan tenaga kesehatan tetapi menjadi tanggungjawab semua baik desa maupun dari kecamatan untuk mewujudkan wilayah bebas dari TB

V. DAFTAR PUSTAKA

UPT Puskesmas Tebing Tinggi, 2023, Profil Inovasi PENGAMIN OPEN TB